

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Akan Bangun Kereta Ringan Pulogadung-Kebayoran Lama

Dinas Perhubungan mengusulkan anggaran awal Rp 556,8 miliar untuk membangun jaringan kereta layang itu.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah DKI Jakarta mengusulkan pembangunan kereta *light rail transit* (LRT) dari Pulogadung, Jakarta Timur, hingga Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Untuk membangun jaringan kereta ringan sepanjang 19,7 kilometer itu, pemerintah DKI mengusulkan anggaran Rp 556,8 miliar dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2020.

Kepala Dinas Perhubungan Syafrin Liputo mengatakan pembangunan kereta ringan Pulogadung-Kebayoran Lama diperlukan untuk memperkuat jaringan angkutan massal berbasis rel dari wilayah timur ke barat Jakarta. Bila jadi dibangun, jaringan LRT ini akan melengkapi jaringan *mass rapid transit* (MRT) yang telah terbentang dari Lebak Bulus, Jakarta Selatan, hingga Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta Pusat. "Itu yang kami usulkan untuk diakomodasi pada tahun depan," kata Syafrin di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta, kemarin.

Syafrin menjelaskan pembangunan LRT Pulogadung-Kebayoran Lama itu merupakan bagian dari rencana perpanjangan rel kereta ringan hingga 116 kilometer, yang ditargetkan rampung pada 2030. "Itu menjadi salah satu bagian yang kami dorong," ujar dia.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengusulkan sembilan proyek infrastruktur di Ibu Kota senilai Rp 571 triliun kepada pemerintah pusat. Salah satunya adalah usul pembangunan jaringan kereta ringan sepanjang 116 kilometer hingga 2030, dengan anggaran sekitar Rp 60 triliun.

Pemerintah DKI mempertimbangkan pendanaan di luar Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk membiayai proyek itu. "Dari awal, kami tidak berencana itu dari APBD atau APBN saja," kata Anies di Balai Kota, 10 April lalu. "Opsinya pendanaannya sedang kami bicarakan."

Syafrin menerangkan pembangunan kereta ringan Pulogadung-Kebayoran Lama itu mendesak karena kapasitas *bus rapid*

transit atau bus Transjakarta mulai stagnan. Jumlah penumpang Transjakarta baru bisa bertambah jika didorong dengan kebijakan seperti perluasan pembatasan kendaraan bermotor dengan pelat nomor ganjil-genap.

Menurut Syafrin, rute LRT Pulogadung-Kebayoran Lama telah memenuhi pelbagai syarat, seperti jaringan angkutan umum pendukung dan kebutuhan (*demand*) masyarakatnya. Kereta ringan itu juga akan dibangun melayang (*elevated*) sehingga tidak memerlukan anggaran banyak untuk pembebasan lahan. Pembebasan lahan, Syafrin mencontohkan, antara lain, dibutuhkan untuk area pintu masuk dan keluar stasiun. Adapun tiang yang menopang rel LRT akan dibangun di tengah jalan.

Syafrin menambahkan, anggaran sebesar Rp 556,8 miliar baru pagu awal yang diajukan oleh Dinas kepada DPRD Jakarta. Dinas bakal mengajukan anggaran untuk program serupa pada tahun berikutnya. Selebihnya, pembiayaan proyek LRT Pulogadung-Kebayoran Lama akan menggunakan skema kerja sama pemerintah dengan

badan usaha (KPBU).

Kepala Unit Pengelola Perkeretaapian Perkotaan Dinas Perhubungan, Emanuel Kristanto, menambahkan, pembangunan LRT rute Pulogadung-Kebayoran Lama diharapkan mendorong masyarakat untuk meninggalkan kendaraan pribadinya. "Angkutan umum seperti LRT ini bisa diakses oleh semua kalangan," ujar dia.

Emanuel mengungkapkan kajian pembangunan kereta ringan sepanjang 19,7 kilometer itu masih berjalan. Walhasil, kata dia, Dinas belum bisa memastikan jumlah biaya dan kapan proyek tersebut bakal selesai.

Ketua DPRD Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mendukung pembangunan LRT Pulogadung-Kebayoran Lama. Menurut dia, pembangunan kereta ringan itu tidak bisa ditunda. "Penekanannya itu agar masyarakat pindah ke angkutan umum," tutur politikus PDI Perjuangan itu. ●